



**Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal terhadap Tingkat Partisipasi dalam
Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Dusun Massema Desa Leoran
Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

¹Saidang, ²Rasman Razak, ³Ardiansyah

(^{1,2}program studi Pendidikan Nonformal Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Enrekang, ³Mahasiswa program studi Pendidikan
Nonformal Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Enrekang Indonesia)

Corresponding Email: saidangsaid@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan formal terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat di Dusun Massema Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Banyaknya responden yang diteliti yaitu berjumlah 40 orang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Tingkat Pendidikan Formal) dan variabel Y (Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kesehatan). Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kelurahan Leoran Kabupaten Enrekang. Subjek penelitian ini adalah orang dewasa berumur 25-40 tahun, yang aktif bermasyarakat dan berasal dari para lulusan SLTA hingga SARJANA secara profesional dengan objek penelitian yaitu pengaruh tingkat pendidikan formal terhadap tingkat partisipasi dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat di Dusun Massema Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner, validitas dan reliabilitas, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan beberapa teknik yaitu analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, dan analisis uji t dengan bantuan program aplikasi komputer *IBM SPSS 23*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode statistik yaitu regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 44,3% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,639. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan formal berpengaruh terhadap tingkat partisipasi seseorang dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat di Dusun Massema Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan Formal dan Tingkat Partisipasi Seseorang Dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.*

Abstract: *This study aims to determine how much influence the level of formal education has on the level of community participation in public health maintenance in Massemba Hamlet, Leoran Village, Enrekang District, Enrekang Regency. This study uses a quantitative approach with a descriptive type of research. The number of respondents who were studied amounted to 40 people. In this study there are two variables, namely variable X (Level of Formal Education) and variable Y (Level of Community Participation in Health Care). The location of the research was carried out at the Leoran Village Office, Enrekang Regency. The subjects of this research are adults aged 25-40 years, who are active in the community and come from high school graduates to bachelor's degrees professionally with the object of research namely the influence of formal education level on the level of participation in public health care in Massemba Hamlet, Leoran Village, Enrekang District, Enrekang Regency. The data was collected using a questionnaire/questionnaire, validity and reliability, and documentation. Data analysis was carried out by several techniques, namely descriptive analysis, simple regression analysis, and t test analysis with the help of the IBM SPSS 23 computer application program. Based on the results of data analysis using statistical methods, namely simple linear regression, the coefficient of determination was 44.3% with a value of correlation coefficient of 0.639. Based on these results, it can be concluded that the level of formal education affects a person's level of participation in maintaining public health in Massemba Hamlet, Leoran Village, Enrekang District, Enrekang Regency.*

Keywords: *Level of Formal Education, Participation Level of a Person in Public Health Maintenance.*

PENDAHULUAN

Setiap manusia, masyarakat, dan bangsa berusaha mewujudkan hari esok yang lebih baik, demikian juga halnya dengan masyarakat Indonesia sehingga melakukan usaha progresif untuk mewujudkan keinginan tersebut. Bahkan masyarakat dunia secara global tidak henti-hentinya mencari konsep dan ragam hidup yang lebih baik bagi bangsanya melalui proses yang panjang yang dimitoskan sebagai pembangunan. Pembangunan sebagai proses perubahan menuju tataran kehidupan masyarakat yang lebih

baik bukanlah merupakan fenomena baru. Pembangunan bukanlah perkataan yang asing lagi kita dengar, ia telah membaur seiring dengan perkembangan waktu yang terus bergulir.

Jika kita amati, pembangunan sekarang ini lebih menekankan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, namun dibalik itu semua perlu diperhatikannya pembangunan kesehatan pada masyarakat dalam rangka pembangunan nasional. Dalam pembangunan nasional yang diharapkan sangatlah perlu diperhatikannya kesehatan

masyarakat untuk memperoleh masyarakat yang tangguh.

Sesuai dengan Rencana Strategi pemerintah ada beberapa masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan baik di kota maupun di daerah diantaranya kurangnya peran serta masyarakat untuk aktif dalam meningkatkan hidup sehat dan sadar akan kesehatan yang masih rendah. Oleh karena itu untuk menyelesaikan masalah tersebut tidak hanya bisa dilakukan oleh pemerintah atau individu saja tetapi harus dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat baik yang ada di kota maupun yang ada di daerah.

Dengan diterapkannya hal ini maka diharapkan penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan dengan lebih cepat, efektif dan efisien. Di lain pihak, aparat pemerintah daerah dan masyarakat dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam mengikuti perkembangan yang ada, bukan hanya di daerah yang bersangkutan tetapi juga perubahan yang terjadi secara rasional. Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah maka pelaksanaan pembangunan juga mengalami perubahan yang signifikan terutama dalam hal pengikutsertaan masyarakat di dalamnya. Pembangunan yang sebelumnya dilaksanakan sebelum era reformasi yang di kenal dengan Pembangunan Lima Tahun yang kemudian diganti dengan Pembangunan Nasional Jangka Panjang mengisyaratkan bahwa masyarakat harus bersedia untuk berkorban demi kepentingan pembangunan.

Partisipasi dalam hal ini didefenisikan oleh aparat

pemerintah sebagai kemauan rakyat untuk mendukung secara mutlak program-program pemerintah yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh pemerintah (Isbandi 2007;27). Otonomi daerah kemudian mengusulkan konsep baru partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dimana partisipasi masyarakat adalah kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan pembangunan dan hasil-hasilnya. Dalam setiap proyek pembangunan harus mengikutsertakan masyarakat yang menjadi sasaran sekaligus unsur pelaksana dari pembangunan tersebut.

Namun keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan belum dijalankan sesuai dengan tuntutan dari otonomi daerah. Masih banyak aparat pemerintah di daerah yang menjalankan pembangunan yang menerapkan prinsip bahwa masyarakat hanyalah bagian yang mengikut apa yang menjadi kebijakan pemerintah. Kelurahan sebagai objek pembangunan dalam prakteknya sering kali terabaikan padahal banyak sekali potensi yang bisa digali dan dikembangkan yaitu tidak hanya potensi alamnya saja tetapi juga sumber daya manusianya juga bisa diberdayakan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan. Tidak sedikit masyarakat kelurahan yang berhasil menjadi sarjana, dokter, bahkan propesor. Namun walaupun demikian tidak sedikit pula kulurahan yang tertinggal walaupun masyarakatnya bersekolah tinggi.

Selaras dengan pernyataan tersebut penulis melihat bahwa

partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan Leoran sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat baik formal maupun nonformal. Yang menjadi pernyataan dapatkah pembangunan kesehatan dilakukan tanpa disertai pendidikan?, Jika dapat bagaimana hasilnya?, Dan apakah pembangunan kesehatan yang disertai dengan pendidikan itu dapat memberikan hasil yang lebih baik?. Secara logika kita dapat mengetahui bahwa dengan pendidikanlah pembangunan kesehatan dapat dilakukan. Melalui pendidikan, masyarakat dibekali pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan, sehingga masyarakat menjadi tahu, mengerti, dan dapat melakukan dan mau melakukan sesuatu untuk peningkatan kualitas hidup. Perubahan perilaku ini apabila dipadukan dengan sumber daya alam yang tersedia, akan melahirkan perilaku baru yang disebut partisipasi. Partisipasi ini akan merangsang masyarakat lebih aktif dan kreatif melaksanakan pembangunan yang terarah dan terencana terutama dalam meningkatkan perbaikan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian skripsi ini tentang *“Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”*.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dengan jalan riset/penelitian. (Kartini kartono, 1990:30). Bertitik tolak dari teori dan temuan yang dikemukakan dalam kerangka teori, sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- (Ha) : Ada pengaruh antara tingkat pendidikan formal terhadap partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- (Ho) : Tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan formal dengan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dapat dibedakan berdasarkan : bidang ilmu penelitian, tempat penelitian, tingkat pemakaiannya, tujuan penelitian, jenis penelitian, dan analisis datanya. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambar lengkap mengenai setting social atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai

suatu fenomena atau kenyataan social, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 40 orang dewasa berumur 25-40 tahun, yang aktif bermasyarakat dan berasal dari para lulusan SLTA hingga SARJANA secara professional. Variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Menurut (Sugiyono,2008:38). Variabel Bebas pada penelitian ini yaitu *Tingkat Pendidikan Formal* (variabel X). Variable terikat pada penelitian ini adalah *Tingkat Partisipasi Seseorang dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat* (variabel Y). Teknis uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut (Arikunto, 1996:160) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien indek korelasi product moment
- $\sum X$ = jumlah skor X
- $\sum Y$ = jumlah skor Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor Y
- N = jumlah responden
- $(\sum X)^2$ = jumlah skor X kuadrat
- $(\sum Y)^2$ = jumlah skor Y kuadrat

Jika Nilai Sig. < 0,03, maka H0 bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Jika Nilai Sig. > 0,03, maka H0 diterima.

Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono, 2008:131). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \sqrt{1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2}}$$

Keterangan :

- r_i = realibilitas instrument
- k = banyaknya pertanyaan atau soal
- $\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir
- αt^2 = varians total

Rumus Varians (Arikunto, 1996:191).

$$\alpha^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}$$

Keterangan :

- $\sum X$ = jumlah skor
- X = jumlah responden

Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan adanya sebuah teknik pengumpulan data. Hal ini agar nantinya dapat diperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka teknik pengumpulan data penelitian ini adalah : Kuosioner , observasi, dokumentasi menganalisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga cara yayang

dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut : (Ali, 1983:186)

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = tingkat keberhasilan yang dicapai

n = nilai yang diperoleh

N = nilai total

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan Formal dan Tingkat Partisipasi Dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Menurut Sugiyono (2010: 188) rumus analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek/ nilai tingkat pendidikan formal

X = Subjek tingkat partisipasi dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat

A = Harga konstanta

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada pengaruh nilai variabel independen

PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Data penelitian ini meliputi, data penilaian karakter terdiri dari data yang diperoleh melalui angket, observasi serta dokumentasi. Secara

singkat dapat dideskripsikan data nilai karakter yang mengungkapkan informasi *mean* (M), *mode* (Mo), *median* (Md), *standar deviation* (s), *variance* (s²), *minimum*, dan *maximum*.

1. Analisis Validitas

a) Analisis Deskripsi Nilai Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal (X)

Data tentang nilai karakter (X), yang diperoleh melalui teknik angket. Angket tersebut terdiri dari 15 butir, yang terbagi atas dua nilai karakter yaitu karakter Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal dan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kesehatan. Skor hasil Pengaruh Pendidikan Formal (X) dapat dideskripsikan yaitu : *mean* (M) adalah 14.7, *mode* (Mo) adalah 14.00, *median* (Md) adalah 14.5, *standar deviation* (s) adalah 4.04, *variance* (s²) adalah 16.36, *minimum* adalah 8.00, dan *maximum* adalah 21.00. Adapun tingkat kevalidan data yang diperoleh dalam Pengaruh Pendidikan Formal (X) terlihat dalam tabel berikut:

b) Analisis Deskripsi Nilai Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kesehatan

Data tentang nilai karakter (Y), yang diperoleh melalui teknik angket. Angket tersebut terdiri dari 15 butir, yang terbagi atas dua nilai karakter yaitu karakter Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kesehatan. Skor hasil Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kesehatan dapat dideskripsikan yaitu : *mean* (M) adalah 29,05, *mode* (Mo) adalah 37.00, *median* (Md) adalah 33.50, *standar deviation* (s) adalah 9.90, *variance* (s²) adalah 98.10,

minimum adalah 11.00, dan *maximum* adalah 40.00. Adapun tingkat kevalidan data yang diperoleh dalam Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Y) terlihat dalam tabel berikut :

Berdasarkan hasil-hasil yang telah dikemukakan diatas maka hipotesa yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu ada pengaruh antara Tingkat Pendidikan Formal terhadap Tingkat Partisipasi dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

2. Analisis Reliabelitas

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden sebanyak 40 orang maka dapat dilihat pada lembar lampiran mengenai teknik analisis reliabelitas pada Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal (X) dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kesehatan (Y).

B. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

Gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal dan tingkat partisipasi seseorang dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan analisis deskriptif.

1. Deskripsi Identitas Data Responden

a. Distribusi responden menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebesar 29 orang atau sebanyak

72,5 %, sedangkan laki-laki sebesar 11 orang atau sebanyak 27,5 %.

b. Distribusi responden menurut Umur

Dari data-data yang dikemukakan dapat diketahui bahwa sebagian besar sampel adalah berusia antara 27-35 tahun yaitu sebanyak 8 orang, sedangkan yang berusia 17-26 tahun yaitu sebanyak 16 orang dan yang berusia antara 36-44 tahun adalah sebanyak 10 orang, dan responden dari usia 45-55 tahun adalah sebanyak 6 orang. Jadi dengan demikian seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada usia produktif yaitu usia 17 sampai 55 tahun, karena memang mereka yang berada pada usia produktif tersebutlah yang sangat diharapkan partisipasinya dalam pemeliharaan kesehatan di Kelurahan.

c. Distribusi Responden Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan data-data di atas terlihat bahwa sampel yang paling banyak menurut mata pencaharian masyarakat adalah yang menjadi masyarakat biasa lebih banyak, kemudian menyusul PNS 11 orang, wiraswasta 9 orang dan sebagai lulusan SLTA 8 orang.

2. Distribusi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden akan menyajikan data-data hasil tabulasi data jawaban responden yang digolongkan dalam variabel X (Tingkat Pendidikan Formal) dan variabel Y (Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kesehatan)

a. Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Kelurahan Leoran (Variabel X)

a) Tingkat Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Kelurahan Leoran sudah menjalani pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan banyaknya sampel yaitu 15 orang atau sekitar 37,5%.

b) Mengerti akan Tujuan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,97. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya masyarakat yang Kelurahan Leoran yang tidak mengerti akan tujuan pendidikan terlihat dengan adanya sampel yang tidak mengerti akan tujuan pendidikan.

c) Membaca Buku-Buku yang Berhubungan dengan Masalah Pendidikan dan Pemeliharaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,32. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya minat masyarakat untuk membaca buku-buku mengenai pendidikan dan pemeliharaan yang terlihat dengan cukup besarnya jumlah sampel yang hanya kadang-kadang membaca buku mengenai pendidikan dan pemeliharaan.

d) Dengan Adanya Pendidikan, Apakah Membantu Untuk Bermasyarakat di Kelurahan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,05. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat tidak membantu sama sekali untuk bermasyarakat karena pada dasarnya masyarakat di Kelurahan Leoran tidak memandang

tingkat pendidikan seseorang dalam bermasyarakat dan itu terlihat dengan cukup jelas besarnya frekuensi yang menunjukkan bahwa seseorang yang berpendidikan tidak membantu sama sekali dalam bermasyarakat di Kelurahan Leoran seperti yang terlihat pada tabel di atas.

e) Dengan Pendidikan, akan lebih Memahami Norma-Norma yang Ada di Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih kurang memahami norma-norma yang ada di masyarakat Kelurahan Leoran, terlihat dengan cukup besarnya responden yang kurang memahami norma-norma yang ada di masyarakat.

b. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kesehatan (Variabel Y)

a) Masyarakat pernah mendapatkan penyuluhan mengenai pola hidup sehat dari sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,27. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal mendapatkan penyuluhan mengenai pola hidup sehat dari sekolah masyarakat di Kelurahan Leoran sudah sering mendapatkan penyuluhan pada saat masih bersekolah dan itu terlihat dengan besarnya responden yang menjawab sering mendapat penyuluhan pola hidup sehat dari sekolah.

b) Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan dari Depkes atau Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9. Hal ini menunjukkan bahwa cukup

besarnya masyarakat yang kadang-kadang mendapatkan penyuluhan kesehatan dari Depkes atau Rumah Sakit melihat dari hasil jawaban responden yang menjawab kadang-kadang.

c) Sekolah Memberikan Fasilitas Pengenalan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,37. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya frekuensi sekolah memberikan fasilitas penyuluhan kesehatan kepada masyarakat seperti program dokter kecil dan kerja bakti terlihat dari hasil jawaban responden yang menjawab sering diberikan penyuluhan kesehatan dari sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata sebesar 2,35. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Leoran tidak pernah mendapat sangsi di sekolah akibat kurang menjaga kebersihan kelas dilihat dari jumlah jawaban responden yang lebih banyak menjawab tidak pernah mendapat sangsi akibat kurang menjaga kebersihan di kelas.

d) Mempraktikkan Kesehatan Itu Penting

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Leoran lebih dominan yang hanya kadang-kadang mempraktikkan bahwa kesehatan itu penting dilakukan dalam kehidupan dan hal ini terlihat dari jawaban responden pada tabel di atas yang menjawab lebih banyak kadang-kadang.

e) Mencuci Tangan Sebelum Beraktifitas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,55.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Leoran sangat memperhatikan kesehatan karena dari hal kecil saja sudah dilakukan seperti kebiasaan mencuci tangan sebelum beraktifitas dan ini terbukti dari hasil jawaban responden pada tabel di atas yang lebih banyak menjawab selalu mencuci tangan setiap melakukan aktifitas.

f) Program Pembersihan Kamar mandi secara Berkala

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,57. Hal ini membuktikan bahwa di Kelurahan Leoran memiliki masyarakat yang peduli akan kesehatan karena dari jawaban responden dapat diketahui bahwa masyarakat lebih dominan selalu membersihkan kamar mandi secara berkala sebagai salah satu program pemeliharaan kesehatan dari pemerintah.

g) Program Menjaga sanitasi Rumah dengan Membersihkan Saluran Air

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,57. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Leoran merupakan masyarakat yang peduli akan kesehatan dan ini jelas terlihat dari hasil jawaban responden yang sering menjaga sanitasi rumah dengan membersihkan saluran air yang ada.

h) Memperhatikan Kesehatan di Masa Tua dengan Mendaftar ke Asuransi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,42. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak pernah mendaftarkan dirinya ke asuransi

kesehatan untuk menunjang dirinya di masa tuanya nanti.

- i) Pernah Menggunakan Obat di Warung untuk Menyembuhkan Penyakit

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,97. Hal ini dapat dibuktikan bahwa masyarakat Kelurahan Leoran yang menggunakan/membeli obat-obatan di warung untuk menyembuhkan penyakitnya hanya sebagian orang yaitu yang menjawab kadang-kadang menggunakan obat warung untuk menyembuhkan sakit yang di alami.

C. PENGUJIAN ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$.

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 53.007. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika tidak ada Tingkat Pendidikan Formal (X) maka nilai konsisten Partisipasi Kesehatan Masyarakat (Y) adalah sebesar 53.007.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -1.630. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Tingkat Pendidikan Formal (X), maka Partisipasi Kesehatan Masyarakat (Y) akan meningkat sebesar -1.630. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tingkat Pendidikan Formal (X) berpengaruh negatif terhadap Partisipasi Kesehatan Masyarakat (Y). sehingga persamaan

regresinya adalah $Y = 53.007 - 1.630 X$

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh Tingkat Pendidikan Formal (X) terhadap Partisipasi Kesehatan Masyarakat (Y)

H_a = Ada pengaruh Tingkat Pendidikan Formal (X) dengan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Y)

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan Probabilitas 0,03 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig) hasil output SPSS adalah :

Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0,03 mengandung arti bahwa ada pengaruh Tingkat Pendidikan Formal dengan Partisipasi Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat, jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari probabilitas 0,03 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Pendidikan Formal (X) terhadap Kesehatan Masyarakat (Y).

Berdasarkan output data tabel di atas diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,03, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa

“Ada Pengaruh Pendidikan Formal (X) dengan Kesehatan Masyarakat (Y)”.

D. PENGUJIAN SIGNIFIKANSI SECARA PERSIAL (Uji T)

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

Nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada pengaruh antara Tingkat Pendidikan Formal (X) dengan Partisipasi Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Y). Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel maka tidak ada pengaruh antara Tingkat Pendidikan Formal (X) dengan Tingkat Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Y).

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,443. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh antara Tingkat Pendidikan Formal (X) terhadap Tingkat Partisipasi dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Y) adalah sebesar 44,3% sedangkan 55,7% Partisipasi Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Salah satu aspek untuk melihat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan ialah dengan Adanya Pengaruh antara Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan

Kesehatan di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang karena tingkatan pendidikan seseorang dalam berpartisipasi sangat berbeda satu dengan yang lainnya dilihat dengan bagaimana seseorang itu dengan pendidikan yang tinggi mempunyai perilaku yang lebih baik dalam berpartisipasi di masyarakat.

- b. Besarnya pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang adalah sebesar 44,3% selebihnya 55,7% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya.
- c. Tingkat korelasi (validitas) antara Tingkat Pendidikan Formal dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kesehatan di Dusun Maseмба Desa Leoran Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang berada pada taraf rendah yakni sebesar 0,639.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2008. *Kebijakan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksar
- Arfan Ansyori S Siregar. 2008. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kesehatan*. Universitas Sumatra Utara : Medan.
- Baco, N., & Elihami, E. (2021). *Effect Of Problem Based:*

- Life-Long Education In Industrial And Developing Countries. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 1-9.
- Effendi, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Egc.
- Feinke, Willian. *Perencanaan Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas*. Yogyakarta. Gajahmada University Press. 2002
- Hadikusumo, Kunaryo. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: Ikip Press. Hasan,
- M. Iqbal. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasi: Bogor*. Ghalia Indonesia
- Husain Umar. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cetakan ke-6 : Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- I. Nyoman, Bharata. *Desa, Masyarakat Desa*. Bandung. Alumni. 2002
- Kartini, Kartono. *Metode Penelitian Research Sosial*. Penerbit Alumni. Bandung. 1990
- Louis Malassis. *Dunia Pedesaan, Pendidikan dan Pembangunan*. Jakarta. Gunung Agung. 1997
- M. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Pustaka LP3S Indonesia. 1995
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Amran. *Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Medan. USU Press. 1997
- Nasution, Amran. *Perencanaan Kesehatan*. Medan. USU Press. 1997
- Nazili Shaleh Ahmad, DR. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta. CV. Bina Usaha. 1994
- Nurul Chayatin. 2007. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Pembangunan Kesehatan*. Universitas Sumatra Utara : Medan
- Purwanto, Ngalim MP, Drs. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT. Remaja Rusdakarya. Bandung. 1992
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik, Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset 74
- S Hadi. 2015. *Statistik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- S.P. Siagian. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta. Gunung Agung. 2001.
- Saharuddin, A., Wijaya, T., Elihami, E., & Ibrahim, I. (2019). Literation of Education and Innovation Business Engineering Technology. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 48-55.
- Suwigujo. *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-Sumber Pendapatan Desa*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 1999
- Wahid Iqbal Mubarak. 2008. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jagakarsa: Salemba Madika